

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta: Kemenkes RI; 2018.
2. BPS. Profil Penduduk Indonesia Hasil SUPAS 2015. Jakarta: BPS; 2015.
3. Antisipasi Baby Boom Pasca Pandemi Covid-19, BKKBN Jalankan Pelayanan KB dengan Tetap Menjaga Jarak dan Konseling Melalui Media Online [Internet]. BKKBN. 2020 [cited 2020 Aug 15]. Available from: www.bkkbn.go.id
4. Aassve A, Cavalli N, Mencarini L, Plach S, Bacci ML. The COVID-19 pandemic and human fertility. *Science* (80-). 2020;369.
5. Herawati D, Rosyada DF, Pratiwi RD, Wigati EN. Family Planning Services By Mindwifery Of Private Midwifery Practice In Yogyakarta During The Pandemic Period Of COVID-19. *J Ilmu Kesehat Masy*. 2020;11:123–35.
6. Witono, Parwodiyono S. Kepesertaan Keluarga Berencana Pada Masa Awal Pandemi Covid-19 di DIY. *J Kependudukan, Kel dan Sumber Daya Mns*. 2020;1(2):77–88.
7. Kemenkes RI. Panduan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi Dalam Situasi Pandemi COVID-19. Kemenkes RI. 2020;5.
8. Rasmussen SA, Lyerly AD, Jamieson DJ. Delaying Pregnancy during a Public Health Crisis — Examining Public Health Recommendations for Covid-19 and Beyond. *new Engl J*. 2020;1–3.
9. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2019. 2019.
10. Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman. Profil Kesehatan Kabupaten Sleman 2020. DIY; 2020.
11. Dinkes DIY. Laporan PWS KB DIY Tahun 2020 [Internet]. [cited 2020 Oct 14]. Available from: <http://kesgadiy.web.id/laporan-pws-kb>
12. WHO. Rekomendasi Praktik Terpilih pada Penggunaan Kontrasepsi. Diadaptasi dari buku “Selected Practice Recommendations for Contraceptive Use” Third edition. 2016. 72 p.
13. Veisi F, Zangeneh M. Comparison of Two Different Injectable Contraceptive Methods: Depo-medroxy Progesterone Acetate (DMPA) and Cyclofem. *J Fam Reprod Heal*. 2013;7(3):109–13.
14. Saifuddin AB. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. 3rd ed. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2011.
15. Feriza IP. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan

- Kunjungan Ulang Akseptor Kb Suntik DMPA (Depo Medroxy Progesterone Acetate) Di Puskesmas Lubuk Buaya Padang. 2018.
16. UNFPA. Impact of the COVID-19 Pandemic on Family Planning and Ending Gender-based Violence, Female Genital Mutilation and Child Marriage. 2020;7.
 17. Purwanti S. Dampak Penurunan Jumlah Kunjungan KB Terhadap Ancaman Baby Boom di Era Covid-19. J Bina Cipta Husada. 2020;16.
 18. WHO. Trends in Maternal Mortality : 1990 to 2015. 2015;
 19. Susiana S. Angka Kematian Ibu: Faktor Penyebab Dan Upaya Penanganannya. Puslit BKD. 2019;11.
 20. Dinkes DIY. Profil Kesehatan DIY Tahun 2018. 2018.
 21. Kemenkes RI. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019. In 2015.
 22. Kemenkes RI. Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas, dan Bayi Baru Lahir Di Era Pandemi Covid-19. 2020;9–12.
 23. Haskard Zolnierenk KB, Dimatteo MR. Physician communication and patient adherence to treatment: A meta-analysis. Med Care. 2009;47.
 24. Hall KS, Moreau C, Trussell J, Barber J. Role of young women's depression and stress symptoms in their weekly use and nonuse of contraceptive methods. J Adolesc Heal. 2013;53.
 25. Agung IM. Memahami Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Psikologi Sosial. PsikobuletinBuletin Ilm Psikol. 2020;1:68–84.
 26. Sumakul Y, Ruata SCN. Kesejahteraan Psikologis dalam Masa Pandemi COVID-19. J Psikol Hum Light. 2020;1.
 27. Wang C, Pan R, Wan X, Tan Y, Xu L, Ho C., et al. Immediate Psychological Responses and Associated Factors during the Initial Stage of the 2019 Coronavirus Disease (COVID-19) Epidemic among the General Population in China. Int J environmental Res public Heal. 2020;
 28. Torales J, O'Higgins M, Castaldelli-Maia JM, Ventriglio A. The outbreak of COVID-19 coronavirus and its impact on global mental health. Int J Soc Psychiatry. 2020;66.
 29. Qiu J, Shen B, Zhao M, Wang Z, Xie B, Xu Y. A nationwide survey of psychological distress among Chinese people in the COVID-19 epidemic: implications and policy recommendations. Gen Psychiatry. 2020;33.
 30. Iskandarsyah A, Yudiana W. Informasi COVID-19, Perilaku Sehat Dan Kondisi Psikologis Di Indonesia. Fak Psikol Univ Padjajaran. 2020;
 31. Prabowo E. Konsep dan Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa. Yogyakarta:

- Nuha Medika; 2014.
32. Sutejo. Keperawatan Kesehatan Jiwa. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2018.
 33. Adelekan T, Mihretu B, Nqeketo S, Chauke L, Dwane Z, Baldwin-Ragaven L. Early Effects of the COVID-19 Pandemic on Family Planning Utilisation and Termination of Pregnancy Services in Gauteng, South Africa: March-April 2020. *Wits J Clin Med.* 2020;(2).
 34. Anwar J, Mpofu E, Matthews LR, Shadoul AF, Brock KE. Reproductive health and access to healthcare facilities: risk factors for depression and anxiety in women with an earthquake experience. *BMC Public Health.* 2011;
 35. Noriani NK, Nurtini NM, Indriana PRK. Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Akseptor KB Suntik 3 Bulan Dengan Kepatuhan Kunjungan Ulang di BPM Koriawati Tahun 2017. Inst Teknol dan Kesehat Bali. 2017;
 36. Noviyanti NI. Hubungan Antara Efek Samping dengan Skor Kecemasan Aksebtor KB Suntik 3 Bulan di RS TK II Pelamonia Makassar Tahun 2017 . 2017;1.
 37. Özdin S, Bayrak Özdin \$. Levels and predictors of anxiety, depression and health anxiety during COVID-19 pandemic in Turkish society: The importance of gender. *Int J Soc Psychiatry.* 2020;
 38. Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2014 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Kelua. 2014.
 39. Handayani S. Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana. Yogyakarta: Pustaka Rihama;
 40. Marmi. Buku Ajar Pelayanan KB. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2016.
 41. Kusumaningrum R. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan jenis kontrasepsi yang digunakan pada pasangan usia subur. [Semarang]: Univerisitas Diponegoro; 2009.
 42. Hartanto H. Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan; 2010.
 43. Affandi B. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2014.
 44. Arum DNS, Sujiyantini. Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
 45. Marcuz. Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini Edisi kelima. Surakarta: Erlangga; 2011.
 46. Amalia RG. Hubungan Pengetahuan Akseptor Suntik 3 Bulan dengan

- Kepatuhan kunjungan Ulang di Puskesmas Pekauman. Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin; 2018.
47. Lin J, Sklar GE, Oh VM Sen, Li SC. Factors affecting therapeutic compliance: A review from the patient's perspective. Ther Clin Risk Manag. 2008;4.
 48. Brunner, Suddarth. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. Jakarta: EGC; 2002.
 49. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
 50. Lestari S, Sariyati S, Wahyuningsih. Pengetahuan Akseptor tentang KB Suntik 3 Bulan Tidak Berhubungan dengan Ketepatan Waktu Kunjungan Ulang di BPRB Bina Sehat Had No Relationship with Promptness Revisit at BPRB Bina Sehat. J Ners dan Kebidanan Indones. 2015;103–9.
 51. Irawati D. Hubungan Pekerjaan Dan Pengetahuan Dengan Ketepatan Kunjungan Ulang Kb Suntik 3 Bulan Di Polindes Anyelir Desa Bendung Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto. Medica Majapahit. 2013;5.
 52. Nilawati S, Hirawati H. Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Akseptor KB Suntik Progestin Melakukan Suntik Ulang di BPM Ny. Supiyah Desa Muntung Kecamaatan Candiroto Kabuupaten Temanggung. J Keperawatan Matern. 2014;2:98–105.
 53. Fajarwati I. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Kunjungan Ulang pada Akseptor KB Suntik 3 Bulan di Puskesmas Teunom Kab Aceh Jaya tahun 2018. Inst Kesehat Helveta. 2018;
 54. Ma'ruf N. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keefektifan Kontrasepsi Hormonal di Puskesmas Rappang Kec Pancarjang Kab Sidrap. UIN Alauddin Makassar. 2014;
 55. Rizali MI, Ikhsan M, Salmah AU. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Suntik Di Kelurahan Mattoangin Kecamatan Mariso Kota Makassar. J MKMI. 2013;176–83.
 56. Cahyani EL, Asnindari LN. Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Akseptor Melakukan KB suntik di BPS Pipin Heriyanti Gedongkiwo Yogyakarta Tahun 2015. Univ Aisyiyah Yogyakarta. 2015;
 57. Handayani R. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Waktu Suntik Kembali Bagi Akseptor KB Suntik 3 Bulan Di Puskesmas Sidorejo Lor Salatiga. Unibersitas Kristen Satya Wacana Salatiga; 2012.
 58. Irianto K. Pelayanan Keluarga Berencana Dua Anak Cukup. Bandung: Alfabeta; 2014.
 59. BKKBN, BPS, KEMENKES. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia. 2013;

60. Ulsafitri Y, Nabila R. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Unmet Need KB pada Pasangan Usia Subur (PUS). STIKes Yars SUMBAR Bukittinggi. 2014;
61. Sulistyorini E, Hartanti T. Hubungan Pengetahuan Akseptor KB suntik 3 Bulan Dengan Motivasi Kunjungan Ulang di Pos Kesehatan Desa Karangkepoh Karanggede Boyolali Tahun 2012. Akademi Kebidanan Mamba'ul Ulum Surakarta; 2012.
62. Smet B. Psikologi Kesehatan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama; 1994.
63. Annisa DF, Ifdil I. Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia). J Konselor. 2016;5:93.
64. Jeffrey SN, Spencer AR, Greene B. Psikologi Abnormal. Bandung: Erlangga; 2013.
65. Wang Y, Di Y, Ye J, Wei W. Study on the public psychological states and its related factors during the outbreak of coronavirus disease 2019 (COVID-19) in some regions of China. Psychol Heal Med. 2020;
66. Asmundson GJG, Taylor S. How health anxiety influences responses to viral outbreaks like COVID-19: What all decision-makers, health authorities, and health care professionals need to know. Vol. 71, Journal of Anxiety Disorders. Elsevier Ltd; 2020.
67. Sheila L V. Buku Ajar Keperawatan Jiwa. Jakarta: EGC; 2008.
68. Lee SA. Coronavirus Anxiety Scale: A brief mental health screener for COVID-19 related anxiety. Death Stud. 2020;44.
69. Alligood MR. Nursing Theorists and Their Work. 8th ed. USA: Elsevier Health Sciences; 2013.
70. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
71. Machfoedz I. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Fitramaya; 2018.
72. Sujarweni VW. Statistik untuk Kesehatan. Yogyakarta: Gava Media; 2015.
73. Hidayat AAA. Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data. 3rd ed. Jakarta: Salemba Medika; 2009.
74. Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta Tanggap COVID-19 | Skrining Mandiri [Internet]. [cited 2020 Oct 22]. Available from: https://skrining.jogjaprov.go.id/web_screening_mandiri
75. Sulistyowati N. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Unmet Need KB pada WUS di Kota Yogyakarta. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta. 2017.
76. Septianingrum Y, Wardani EM, Kartini Y. Faktor-Faktor Yang

- Mempengaruhi Tingginya Akseptor Kb Suntik 3 Bulan. J Ners dan Kebidanan (Journal Ners Midwifery). 2018;5(1):015–9.
77. Limoy M, Iit K. Hubungan Antara Karakteristik Ibu dengan Sikap dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan di BPS Arismawati Kabupaten Kubu Raya Tahun 2017. J Kebidanan. 2017;8.
 78. Sirait LI. Kunjungan Akseptor KB di Masa Pandemi COVID-19. J Syedzasaintika. 2021;
 79. Yusnita I, Noprianty R, Kurniawati RD, Rofiasari L, Anriani A. Pendampingan Wanita Pasangan Usia Subur dalam Penggunaan Kontrasepsi Sebagai Upaya Menekan Baby Booms di Masa Pandemi COVID-19. J Peduli Masy. 2020;2(September):59–64.
 80. Tolu LB, Feyissa GT, Jeldu WG. Guidelines and best practice recommendations on reproductive health services provision amid COVID-19 pandemic: scoping review. BMC Public Health. 2021;21(1):1–10.
 81. Nurhabibah S. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Jadwal Kunjungan Ulang Kontrasepsi Suntik DMPA di RB Rhaudatunnadja Cikarang Tahun 2018. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medika; 2018.